

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian “Peningkatan Pemahaman Materi Puasa Ramadhan Dengan Menggunakan Model NHT (Numbered Heads Together) Pada Siswa Kelas III A SD Yamastho Rungkut Surabaya.”

A. Evaluasi Pemahaman Materi Puasa Ramadhan dengan menggunakan Penilaian Proses serta Tes Tulis.

Hasil penelitian diuraikan pada tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Adapun penelitian ini dilakukan dalam dua (2) siklus.

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2017. Siklus 1 ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit atau 1 jam lebih 10 menit. Materi yang dibahas pada pembelajaran ini adalah “Puasa Ramadhan” dengan menggunakan model NHT. Adapun hasil dari pada pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Proses

Pada siklus1 ini juga dilakukan sebuah penilaian proses, dimana sebagai alat ukur tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penilaian proses siklus 1 didapatkan hasil sebagai berikut :

TABEL 4.1
Daftar Penilaian Proses

Hasil pengamatan/Observasi guru selama proses belajar mengajar Siklus I

No.	Nama siswa	A	B	C	D	Nilai Skor	Nilai
1.	A R S	1	1	1	0	3	75
2.	A M U	0	1	1	0	2	50
3.	A S N	0	1	1	0	2	50
4.	A S M	1	1	1	0	3	75
5.	A R Z	0	1	1	0	2	50
6.	A Z A	1	1	1	1	4	100
7.	A C W	0	1	1	0	2	50
8.	A D E	0	0	1	0	1	25
9.	A G A	0	0	1	0	1	25
10.	B N S	1	1	1	1	4	100
11.	C A M	1	1	1	0	3	75
12.	D N F	1	1	1	1	4	100
13.	F A	0	1	1	0	2	50
14.	G P	0	0	1	0	1	25
15.	H A M	1	1	1	1	4	100
16.	M A N M	1	1	1	0	3	75
17.	M D E M	1	1	1	1	4	100

18.	M F M	0	1	1	0	2	50
19.	M F	0	1	1	0	2	50
20.	M I F F	1	1	1	1	4	100
21.	Moch. F M	0	1	0	0	1	25
22.	Muh. I R	1	1	1	0	3	75
23.	N E A	0	1	1	0	2	50
24.	R B M	0	1	1	0	2	50
25.	A	0	1	0	0	1	25
26.	R F D	0	1	1	0	2	50
27.	R N I	0	0	1	0	1	25
28.	R P A	1	1	1	1	4	100
29.	S J	0	1	1	0	2	50
30.	T Z	1	1	1	0	3	75
31.	W P	1	1	1	0	3	75
32.	R A A	0	1	1	1	3	75

Keterangan/Deskriptor :

	Deskriptor	Ya	Tidak
A	Mengeluarkan pendapat saat berdiskusi menyelesaikan pemecahan masalah.		
B	Terlibat bekerjasama dalam menyelesaikan soal diskusi		
C	Memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri atas hasil diskusi (dapat menjawab pertanyaan dari guru)		
D	Berbicara (bertanya/ menjawab) pertanyaan pada saat proses pembelajaran.		

Rubrik penilaian :

Ya = memperoleh nilai 1

Tidak = memperoleh nilai 0

Rumus penilaian proses :

$$NPr = \frac{TS-e}{TS-Max} \times 100\%$$

Keterangan :

NPr = Nilai Proses

TS-e = Total Skor Empirik (skor yang diperoleh siswa)

TS-Max = Total Skor Maksimum yang diharapkan Siswa

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model NHT yang dalam prosesnya menggunakan cara berdiskusi kelompok dan tanggung jawab individu atas hasil diskusi. Maka, pada siklus 1 dengan jumlah 32 siswa dan terbagi atas kelompok besar yakni 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Dan pada pembagian ini siswa dibagi sesuai dengan potongan kertas yang didapat, pembagian kelompok berdasar pada pokok materi yang akan dibahas. Yakni : Pengertian puasa, Macam-macam Puasa, Pengertian Puasa Ramadhan, Syarat Puasa, Rukun Puasa, serta Hikmah Puasa.

Siswa terbagi dalam kelompok besar sehingga keefektifan dan keaktifan siswa masih kurang karena anggota yang terlalu banyak, ruang yang sempit sehingga menghalangi siswa untuk bisa bekerjasama secara aktif. Dan masih banyak siswa yang hanya pasrah. Namun, dengan

adanya tanggung jawab individu terhadap hasil diskusi kelompok ia harus memahami hasil diskusi setelah semua terjawab dengan baik oleh anggota kelompoknya.

b. Hasil Tes Tulis materi Puasa Ramadhan

Pada siklus 1 penilaian tes digunakan sebagai mengukur tingkat pemahaman peserta didik secara individu terhadap materi yang telah ia dapatkan. Evaluasi yang digunakan oleh guru adalah berupa tes tulis buatan guru dimana pada tes tulis terdiri atas lima (5) soal Pilihan Ganda ABCD, dan lima (5) soal Esai. Dari soal yang telah dibuat maka didapatkan hasil tes tersebut sebagai berikut :

TABEL 4.2
Data Hasil Tes Tulis Siswa Siklus I
Hasil Tes Tulis dalam mengukur pemahaman siswa

No.	Nama Siswa	Soal		Jumlah
		Pilihan Ganda	Esai	
1.	A R S	10	67	77
2.	A M U	15	52	67
3.	A S N	15	44	59
4.	A S M	15	60	75
5.	A R Z	15	48	63
6.	A Z A	20	67	87
7.	A C W	20	45	65
8.	A D E	10	3	13
9.	A G A	10	3	13
10.	B N S	15	75	90

11.	C A M	20	59	79
12.	D N F	20	75	95
13.	F A	15	53	68
14.	G P	10	37	47
15.	H A M	20	61	81
16.	M A N M	25	45	70
17.	M D E M	20	54	74
18.	M F M	15	36	51
19.	M F	15	52	67
20.	M I F F	15	60	75
21.	Moch. F M	15	28	43
22.	Muh. I R	20	75	95
23.	N E A	15	31	46
24.	R B M	20	42	62
25.	A	20	23	43
26.	R F D	15	52	67
27.	R N I	10	4	14
28.	R P A	20	54	74
29.	S J	15	45	60
30.	T Z	20	60	80
31.	W P	15	75	90
32.	R A A	15	67	82

Rubrik Soal Multiple Cois :

- Jika menjawab benar semua bernilai = 25
- Jika menjawab benar bernilai = 5
- Jika menjawab salah bernilai = 0

Rubrik Soal Uraian :

- Jika menjawab semua bernilai = 75
- Jika menjawab benar bernilai = 15
- Jika menjawab salah bernilai = 1
- Jika tidak dijawab bernilai = 0

c. Total Nilai Akhir Siswa

Total akhir merupakan total dari penilaian proses dan penilaian tes tulis. Dimana dari total tersebut terjabarkan pada tabel berikut :

TABEL 4.3
Nilai Akhir Siswa dari total nilai proses dan nilai tes Siklus I

No.	Nama Siswa	Penilaian Proses	Penilaian Tes	Jumlah $NA = \frac{(60NPr + 40Ntes)}{100}$	Rata-rata
1.	A R S	75	77	75.5	37.75
2.	A M U	50	67	56.8	28.4
3.	A S N	50	59	53.6	26.8
4.	A S M	75	75	74.6	37.2
5.	A R Z	50	63	55.2	27.6
6.	A Z A	100	87	94.8	47.4
7.	A C W	50	65	56	28
8.	A D E	25	13	20.2	10.1
9.	A G A	25	13	20.2	10.1
10.	B N S	100	90	96	48
11.	C A M	75	79	76.6	38.3
12.	D N F	100	95	98	49
13.	F A	50	68	57.2	28.6
14.	G P	25	47	33.8	16.9

15.	H A M	100	81	92.4	46.2
16.	M A N M	75	70	73	36.5
17.	M D E M	100	74	89.6	44.8
18.	M F M	50	51	50.4	25.2
19.	M F	50	67	56.8	28.4
20.	M I F F	100	75	90	45
21.	Moch. F M	25	43	32.2	16.1
22.	Muh. I R	75	95	83	41.5
23.	N E A	50	46	48.4	24.2
24.	R B M	50	62	54.8	27.4
25.	A	25	43	32.2	16.1
26.	R F D	50	67	56.8	28.4
27.	R N I	25	14	20.6	10.3
28.	R P A	100	74	89.6	44.8
29.	S J	50	60	54	27
30.	T Z	75	80	77	38.5
31.	W P	75	90	81	40.5
32.	R A A	75	82	77.8	38.9
Jumlah nilai		2027.3			
Jumlah nilai rata-rata tiap siswa		1013.95			
Jumlah nilai rata-rata kelas		60.26			
Jumlah anak yang tuntas		17			
Jumlah anak yang belum tuntas		15			

Prosentase ketuntasan	$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$
	$P = \frac{15}{32} \times 100\% = 46,875\%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah diterapkannya model NHT pada pembagian kelompok besar dalam pembelajaran puasa ramadhan pada siklus 1, diperoleh rata-rata kelas siswa adalah 60.26 dan ketuntasan belajar mencapai 46.875% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 15 siswa.

d. Hasil Observasi Guru

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Ratnatus Sa'idah, M.Pd.I). data hasil pengamatan yang diperoleh ialah sebagai berikut :

TABEL 4.4
Hasil Observasi Aktifitas guru dalam pembelajaran siklus I:

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi b. Menunjukkan kaitan			√	

	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	<p>Penguasaan materi ajar</p> <p>a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas).</p> <p>b. Sistematika dan variasi penjelasan.</p> <p>c. Kevakuman materi terhadap kompetensi.</p> <p>d. Keluasan materi ajar.</p>			√	
3	<p>Model yang digunakan</p> <p>a. Kesesuaian model dengan indikator pembelajaran.</p> <p>b. Kesesuaian model dengan karakter peserta didik.</p> <p>c. Kesesuaian model dengan karakter materi ajar.</p> <p>d. Variasi model</p>			√	
4	<p>Performance</p> <p>a. Suara intonasi, nada, dan irama.</p> <p>b. Posisi dan gerakan guru.</p> <p>c. Pola interaksi perhatian pada siswa.</p> <p>d. Ekspresi roman muka.</p>			√	

5	<p>Media, Bahan, Sumber Pembelajaran(MBSP)</p> <p>a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran.</p> <p>b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar.</p> <p>c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik.</p> <p>d. Variasi MBSP</p>		√		
6	<p>Bertanya</p> <p>a. Pertanyaan jelas dan konkrit.</p> <p>b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.</p> <p>c. Pemerataan pertanyaan pada siswa.</p> <p>d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.</p>		√		
7	<p>Reinforment (memberi penguatan)</p> <p>a. Penguatan verbal.</p> <p>b. Penguatan non verbal.</p> <p>c. Variasi penguatan.</p> <p>d. Feed back.</p>			√	
8	<p>Diskusi kelompok besar</p>		√		

	a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa				
9	Menutup pembelajaran a. Memberi reward/penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi			√	
Jumlah		26			
Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		$26/36 \times 100\% =$ 72.22%			

Keterangan :

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika hanya ada dua dari empat butir
- 3 : Jika hanya ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap dari empat butir

Hasil dari observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 diperoleh nilai 26 atau 72,22% dengan kategori baik sedangkan

skor idealnya adalah 36. Dengan melihat prosentase diatas maka pembelajaran masih belum bisa berjalan dengan baik atau kurang sesuai dengan harapan. Karena indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola kelas mencapai 75%.

e. Hasil Observasi Siswa

Pada siklus ini menggunakan observasi siswa untuk mengetahui tingkat aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Dan dalam hasilnya diperoleh skor sebagai berikut :

TABEL 4.5
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Persiapan					
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa			√	
2.	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3.	Kerapian siswa		√		
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran			√	
B. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi			√	
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari				√
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan			√	

C. Kegiatan Inti					
1.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan			√	
2.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti		√		
3.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru		√		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat kelompok dengan bahasa sendiri		√		
5.	Siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan lain selain yang diberikan guru pada setiap kelompok		√		
6.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru				√
7.	Siswa senang dengan proses pembelajaran pada hari ini			√	
D. Kegiatan akhir					
1.	Siswa merasa senang dan hasil kerja kelompoknya sangat memuaskan			√	
2.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
3.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru			√	

4.	Setiap siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan do'a bersama				√
Jumlah		55			
Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		$55/76 \times 100\% = 72.36\%$			

Keterangan :

- 1 : Jika aktivitas siswa kurang.
- 2 : Jika aktivitas siswa cukup.
- 3 : Jika aktivitas siswa baik.
- 4 : Jika laktivitas siswa sangat baik

Hasil observasi yang didapat pada siklus satu ini adalah 55 skor atau 72.36%. Skor ideal dalam observasi adalah 76 skor, sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni proses pembelajaran belum sesuai dengan ketetapan yang diharapkan. Karena indikator keberhasilan yang diharapkan adalah 75%.

f. Refleksi

Rekfleksi pada siklus satu dengan menggunakan penerapan model NHT adalah siswa mampu lebih memahami materi dengan cara diskusi kelompok dalam penyelesaian soal diskusi, siswa mampu berperan aktif dalam kelompok, meningkatkan rasa tanggung jawab atas hasil kerja kelompok sehingga ketika guru memanggil mereka bisa untuk menjawab. Akan tetapi masih kurang maksimal.

Dari data yang didapat oleh peneliti memperoleh hasil sebagai berikut : Nilai akhri siswa tuntas 15 siswa atau 46.875% dimana hasil porsentase tersebut masih sangat jauh dari harapan peneliti yakni nilai ketuntasan yang diharapkan adalah 80%. Dari data observasi Guru mendapat skor 26 atau 72.22% data yang dihasilkan pada observasi guru juga masih kurang maksimal dikarenakan beberapa faktor penyebab dari guru itu sendiri. Kemudian data terakhir dari observasi siswa yang mencapai skor 55 atau 72.36% dimana kegiatan siswa masih kurang dari harapan. Dari seluruh data yang didapat menunjukkan bahwa porsentase hasil ketuntasan masih kurang dari ketetapan minimal yakni 75% dan jauh dari harapan yang diinginkan oleh peneliti yakni 80%.

Kemudian, hasil rapat kolaborasi guru terdapat beberapa aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam siklus satu ini. Dimana hasil penilaian proses dan tes masih jauh dari ketetapan harapan yang diinginkan sehingga untuk perbaikan di siklus selanjutnya (siklus II) ialah : lebih memaksimalkan kesiapan guru baik segi materi, mental dan lain-lain, pengondisian dan pengelolaan kelas, media pemebelajaran yang lebih baik, kedisiplinan dalam membagi alokasi waktu, tidak bertele-tele dan lain-lainya.

2. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2017. Sebenarnya siklus ini berlangsung pada hari Kamis akan tetapi pada hari tersebut terdapat kegiatan sekolah lainnya sehingga proses belajar mengajar dipindah pada hari Sabtu. Pada siklus dua ini sama halnya dengan siklus satu yakni dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35menit atau 1 jam lebih 10 menit. Materi yang dibahas sama dengan materi siklus satu yakni “Puasa Ramadhan” dengan menggunakan penerapan yang sama yaitu model NHT. Akan tetapi pengelompokan pada siklus ini lebih kecil yakni terdiri dari 11 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan maksimal 3 siswa. Adapun hasil dari siklus II adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Proses

Pada siklus ini juga dilakukan ulang penilaian proses dimana sebagai alat ukur perkembangan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil penilaian proses siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6
Hasil pengamatan penilaian proses Siklus II

No.	Nama siswa	A	B	C	D	Nilai Skor	Nilai
1.	A R S	1	1	1	1	4	100

2.	A M U	1	1	1	0	3	75
3.	A S N	0	1	1	1	3	75
4.	A S M	1	1	1	0	3	75
5.	A R Z	0	1	1	1	3	75
6.	A Z A	1	1	1	1	4	100
7.	A C W	1	1	1	0	3	75
8.	A D E	0	1	1	0	2	50
9.	A G A	1	1	1	0	3	75
10.	B N S	1	1	1	1	4	100
11.	C A M	1	1	1	1	4	100
12.	D N F	1	1	1	1	4	100
13.	F A	0	1	1	1	3	75
14.	G P	0	1	1	0	2	50
15.	H A M	1	1	1	0	3	75
16.	M A N M	1	1	1	1	4	100
17.	M D E M	1	1	1	1	4	100
18.	M F M	1	1	1	0	3	75
19.	M F	1	1	1	0	3	75
20.	M I F F	1	1	1	0	3	75
21.	Moch. F M	0	1	1	1	3	75
22.	Muh. I R	1	1	1	1	4	100

23.	NEA	0	1	1	1	3	75
24.	RBM	1	1	1	1	4	100
25.	A	0	1	1	0	2	50
26.	RFD	1	1	1	1	4	100
27.	RNI	0	1	1	0	2	50
28.	RPA	1	1	1	1	4	100
29.	SJ	0	1	1	1	3	75
30.	TZ	1	1	1	0	3	75
31.	WP	1	1	1	1	4	100
32.	RAA	1	1	1	0	3	75

Dari hasil tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus 2 proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik dibandingkan siklus satu. Siswa lebih fokus dengan guru ketika menjelaskan dan lebih mudah berdiskusi dengan hanya 3 anggota kelompok. Lebih mudah berpendapat, bekerja sama, aktif, lebih banyak bertanya, lebih mudah memahami. Dengan materi yang sama dan model pembelajaran yang sama namun dalam pembagian kelompok kecil mereka lebih cepat dan tanggap dalam menyelesaikan hasil diskusi dan dapat menjawab dengan baik pertanyaan yang dilontarkan oleh ibu guru.

b. Hasil Tes Tulis Pernyataan Benar-salah, Alasan, serta Uraian

Pada siklus ini peneliti tetap menggunakan tes tulis sebagai alat ukur pemahaman individu siswa. Namun, pada siklus ini siswa di beri soal tes berupa pernyataan benar salah (B-S) dengan jumlah soal 10 dimana mereka hanya tinggal memberi tanda cek (√) pada jawaban yang mereka anggap sesuai. Dan pada tabel samping jawaban benar salah terdapat kolom alasan. Kolom alasan difungsikan sebagai keterangan untuk siswa dalam menjawab pernyataan tersebut. kemudian tes yang terakhir adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 7 soal. Dari hasil evaluasi tes pada siklus dua peneliti gambarkan dalam tabel berikut :

TABEL 4.7
Hasil Tes Tulis Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Soal			Jumlah
		Benar-Salah	Pemberian Alasan (Soal B-S)	Uraian	
1.	A R S	50	15	31	96
2.	A M U	46	8	21	75
3.	A S N	34	10	28.5	72.5
4.	A S M	45	10	23.5	78.5
5.	A R Z	34	8	28.5	70.5
6.	A Z A	46	5	22	73
7.	A C W	38	6	28.5	72.5
8.	A D E	38	4	0	42
9.	A G A	42	2	7.5	51.5
10.	B N S	42	15	30	87

11.	C A M	42	4	28.5	74.5
12.	D N F	38	8	28.5	70.5
13.	F A	42	15	23.5	80.5
14.	G P	38	10	0	48
15.	H A M	42	8	27	77
16.	M A N M	34	4	32.5	70.5
17.	M D E M	38	4	32.5	74.5
18.	M F M	38	6	28.5	72.5
19.	M F	42	4	26	72
20.	M I F F	42	8	26	76
21.	Moch. F M	34	8	31	73
22.	Muh. I R	42	6	27.5	75.5
23.	N E A	34	10	27.5	71.5
24.	R B M	42	15	24.5	81.5
25.	A	42	0	8.5	50.5
26.	R F D	38	12	32.5	82.5
27.	R N I	26	0	12.5	38.5
28.	R P A	50	15	31	96
29.	S J	38	5	28.5	71.5
30.	T Z	38	10	27.5	75.5
31.	W P	46	10	30	86
32.	R A A	42	10	30	82

Rubrik Soal Benar Salah :

- Jika benar semua bernilai = 50
- Jika menjawab benar bernilai = 5
- Jika menja wab salah bernilai = 1
- Jika tidak menjawab bernilai = 0

Rubrik Pemberian Alasan soal B-S :

- Jika menjawab semua bernilai = 15
- Jika menjawab hanya 6 benar bernilai = 10
- Jika menjawab hanya 3 benar bernilai = 5
- Jika menjawab benar bernilai = 2
- Jika menjawab salah bernilai = 0
- Jika tidak menjawab bernilai = 0

Rubrik Soal Uraian :

- Jika menjawab semua benar bernilai = 35
- Jika menjawab benar bernilai = 5
- Jika menjawab salah bernilai = 1
- Jika tidak menjawab bernilai = 0

c. Nilai Akhir Siswa

Pada siklus ini tetap menggunakan hasil nilai proses dan tes tulis.

Dengan hasil sebagai berikut :

TABEL 4.8
Hasil Nilai Akhir Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Penilaian Proses	Penilaian Tes	Jumlah $NA = \frac{(60NPr + 40Ntes)}{100}$	Rata-rata
1.	A R S	100	96	98.4	49.2
2.	A M U	75	75	75	37.5
3.	A S N	75	72.5	74	37
4.	A S M	75	78.5	76.4	38.2
5.	A R Z	75	70.5	73.2	36.6

6.	A Z A	100	73	89.2	44.6
7.	A C W	75	72.5	74	37
8.	A D E	50	42	46.8	23.4
9.	A G A	75	51.5	65.6	32.8
10.	B N S	100	87	94.8	47.4
11.	C A M	100	74.5	89.8	44.9
12.	D N F	100	70.5	89.8	44.9
13.	F A	75	80.5	77.2	38.6
14.	G P	50	48	49.2	24.6
15.	H A M	75	77	75.8	37.6
16.	M A N M	100	70.5	88.2	44.1
17.	M D E M	100	74.5	89.8	44.9
18.	M F M	75	72.5	74	37
19.	M F	75	72	73.8	36.9
20.	M I F F	75	76	75.4	37.7
21.	Moch. F M	75	73	74.2	37.1
22.	Muh. I R	100	75.5	90.2	45.1
23.	N E A	75	71.5	73.6	36.8
24.	R B M	100	81.5	92.6	46.3
25.	A	50	50.5	50,2	25.1
26.	R F D	100	82.5	93	46.5
27.	R N I	50	38.5	45.4	22.7
28.	R P A	100	96	98.4	49.2
29.	S J	75	71.5	73.6	36.8
30.	T Z	75	75.5	75.2	37.6
31.	W P	100	86	94.4	47.5
32.	R A A	75	82	77.8	38.9

Jumlah nilai	2488,9
Jumlah nilai rata-rata tiap siswa	1234,5
Jumlah nilai rata-rata kelas	77,4
Jumlah anak yang tuntas	27
Jumlah anak yang belum tuntas	5
Prosentase ketuntasan	$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $P = \frac{27}{32} \times 100\% = 84,375\%$

Dari paparan nilai pada tabel diatas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa, penilaian proses dengan penilaian tes sudah memenuhi syarat dimana KKM sekolah adalah 70 dan siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 sudah mencapai 27 siswa dari 32 siswa. Dengan prosentase siswa yang tuntas adalah 84,375%. Porsentase tersebut sudah menunjukkan ketercapaian yang diinginkan yakni 80%. Hasil tersebut menunjukkan pada siklus II secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas.

d. Hasil Observasi Guru

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Ratnatus Sa'idah, M.Pd.I). data hasil observasi yang didapat dari kemampuan guru mengajar adalah sebagai berikut :

TABEL 4.9
Hasil observasi Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi d. Menunjukkan kaitan e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Penguasaan materi ajar e. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). f. Sistematis dan variasi penjelasan. g. Kevakuman materi terhadap kompetensi. h. Keluasan materi ajar.				√
3	Model yang digunakan e. Kesesuaian model dengan indikator pembelajaran. f. Kesesuaian model dengan karakter peserta didik. g. Kesesuaian model dengan karakter materi ajar. h. Variasi model				√

4	<p>Performance</p> <p>e. Suara intonasi, nada, dan irama.</p> <p>f. Posisi dan gerakan guru.</p> <p>g. Pola interaksi perhatian pada siswa.</p> <p>h. Ekspresi roman muka.</p>				
5	<p>Media, Bahan, Sumber Pembelajaran(MBSP)</p> <p>e. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran.</p> <p>f. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar.</p> <p>g. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik.</p> <p>h. Variasi MBSP</p>				√
6	<p>Bertanya</p> <p>e. Pertanyaan jelas dan konkrit.</p> <p>f. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.</p> <p>g. Pemerataan pertanyaan pada siswa.</p> <p>h. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.</p>			√	
7	<p>Reinforment (memberi penguatan)</p> <p>e. Penguatan verbal.</p> <p>f. Penguatan non verbal.</p> <p>g. Variasi penguatan.</p> <p>h. Feed back.</p>				√

8	Diskusi kelompok kecil e. Instruksi jelas f. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi g. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) h. Tema diskusi menarik belajar siswa				√
9	Menutup pembelajaran e. Memberi reward / penghargaan pada siswa. f. Menarik kesimpulan. g. Memberi dorongan psikologis. h. Mengevaluasi.				√
Jumlah					35
Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		$35/36 \times 100\% = 97.22\%$			

Keterangan :

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika hanya ada dua dari empat butir
- 3 : Jika hanya ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap dari empat butir

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 35 atau 97.22% sedangkan idealnya adalah 36. Akan tetapi nilai tersebut sudah sangat memuaskan dan dari usaha guru dalam mengajar

dengan maksimal dihasilkan nilai yang baik juga bagi peserta didik sehingga mereka bisa mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan.

e. Hasil Observasi Siswa

Pada siklus II juga dilakukan pengamatan pada siswa guna mengukur peningkatan proses belajar dari siklus I dan siklus II. Dari pengamatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

TABEL 4.10
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Persiapan					
	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
b.	Kesiapan alat tulis siswa				√
c.	Kerapian siswa			√	
d.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
B. Kegiatan Pendahuluan					
5.	Siswa termotivasi				√
6.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari				√

7.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
8.	Siswa dapat menjawab pertanyaan				√
C. Kegiatan Inti					
8.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan				√
9.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti			√	
10.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
11.	Siswa berani menyampaikan pendapat kelompok dengan bahasa sendiri				√
12.	Siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan lain selain yang diberikan guru pada setiap kelompok			√	
13.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru				√
14.	Siswa senang dengan proses pembelajaran pada hari ini				√
D. Kegiatan akhir					

5.	Siswa merasa senang dan hasil kerja kelompoknya sangat memuaskan			√		
6.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
7.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru				√	
8.	Setiap siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan do'a bersama				√	
Jumlah						68
Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$						$68/76 \times 100\% = 89.47\%$

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 68 atau 89.47%. sedangkan skor idealnya adalah 76. Dengan melihat persentase diatas, Akan tetapi dilihat dari segi perkembangan antara siklus I dan siklus II lebih baik.

f. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II didapatkan nilai yang maksimal yakni 27 siswa tuntas dengan persentase 84,375% tingkat keberhasilannya. Sedangkan data observasi guru didapkat skor sebesar 35 atau 97,22%. Dan data observasi siswa mendapat skor 68 atau 89.47%. dari

keseluruhan data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebuah peningkatan pada proses pembelajaran, pemahaman serta observasi kegiatan guru dan siswa. Dimana dikatakan pembelajaran tersebut berhasil jika telah mencapai persentase $\geq 75\%$. Namun harapan peneliti pembelajaran minimal mencapai $\geq 80\%$. Jadi pada siklus II terdapat peningkatan dan hasil diskusi kolaborasi guru menyatakan bahwa pada siklus ini dirasa sudah cukup karena sudah memenuhi ketentuan tingkat ketuntasan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan siswa dapat lebih aktif dalam proses serta pemahaman yang didapat juga sangat baik. Kekurangan pada siklus ini adalah terdapat siswa yang masih kurang memenuhi syarat ketuntasan karena faktor dari pada diri sendiri.

B. Pembahasan

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran fikih tentang permasalahan kelas pada saat proses belajar mengajar salah satunya adalah kurangnya variasi dalam pembelajaran yang berdampak pada kurangnya keaktifan dan pemahaman siswa. Sehingga, peneliti menerapkan model pembelajaran untuk materi puasa ramadhan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali siklus atau dengan 2 kali pertemuan.

Pada model pembelajaran yang diterapkan adalah dengan model diskusi kelompok dalam menyelesaikan soal yang telah disiapkan. Kelompok terbagi secara heterogen dan dalam setiap kelompok memiliki kemampuan yang

bermacam-macam. Pembagian kelompok dilakukan dengan diskusi kelompok besar dan kecil.

Pada penelitian ini, peneliti menilai tingkat keberhasilan proses serta pemahaman individu. Alat ukur keberhasilan proses pada penelitian ini adalah berpacu pada penilaian proses peserta didik ketika berdiskusi. Sebagai nilai penghargaan atau nilai tambah bagi setiap individu. Sedangkan pematapan pemahaman peneliti menggunakan tes tulis yang berbentuk penilaian obyektif.

Pada siklus I pengelompokan siswa dilakukan dengan acak, dalam setiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa. Kemudian mereka mendiskusikan soal yang diberikan guru dan guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok berdasarkan nomor panggil yang diinginkan. Setelah berdiskusi mereka kembali pada bangku masing-masing kemudian menyelesaikan tugas individu.

Berdasarkan hasil nilai akhir siswa yang telah diakumulasi diperoleh rata-rata prestasi kelas sebesar 60,26% dengan 15 siswa (46.875%) tuntas, 17 siswa (53.125%) tidak tuntas. Sedangkan nilai observasi guru mendapatkan skor 26 atau 72.22% dan keaktifan siswa adalah 55 atau 72.36%. kurangnya siklus ini adalah waktu guru dalam menyiapkan hal-hal yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kesiapan guru dalam mengkondisikan dan mengelola siswa.

Pada siklus II guru merubah betuk kelompok besar menjadi kelompok kecil kemudian berdiskusi dan pemberian pertanyaan oleh guru pada siswa. Dan

dilanjutkan dengan tes tulis. Dari hasil tes tulis pada siklus ini siswa tuntas mencapai 27 siswa (84.375%), siswa belum tuntas 5 siswa (15.625%). Dan dilihat dari hasil observasi guru menghasilkan skor 35 atau 97.22% dan observasi siswa mencapai persentase lebih meningkat yakni 89.47%.

Sehingga dari hasil akhir pada siklus II, kemudian hasil observasi antara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model NHT dalam mata pelajaran Fiqih bisa diterapkan. Bukti keberhasilan didapat jika hasil ketuntasan nilai siswa mencapai $\geq 75\%$. Dan ketuntasan keaktifan mencapai $\geq 75\%$. Maka hasil diskusi kolaborasi guru dirasa peneliti cukup sampai pada siklus ini.